



## LAPORAN KEGIATAN

**FORUM GROUP DISCUSSION (FGD) EVALUASI  
PEMBANGUNAN FISIK  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
2021**

**PANITIA PELAKSANA  
KEGIATAN FORUM GROUP DISCUSSION (FGD)  
PENDAMPINGAN PEMBANGUNAN FISIK  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU TAHUN 2021**  
mat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp. (0736) 51171-51172

Nomor : Istimewa Bengkulu, 22 Januari 2021  
Lamp : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Laporan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021**

Kepada Yth,  
**Bapak Rektor IAIN Bengkulu**  
di-  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Salam silaturrahim kami sampaikan semoga kita senantiasa selalu mendapatkan rahmat dan taufiq dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan telah selesai pelaksanaan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021, maka dengan ini kami Panitia Pelaksana melaporkan hasil kegiatan tersebut sebagaimana terdapat pada lampiran.

Demikian surat laporan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

## Ketua Panitia

**Dr. Moh. Dahlan, M.Ag**  
NIP 197803172009121007

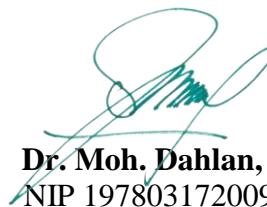
## Kata Pengantar

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan kekuatan dan Inayah-Nya kepada semua hambahnya. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai uswah bagi seluruh alam semesta.

Tindakan preventif merupakan upaya komprehensif dalam menanggulangi dan menekan tingginya angka korupsi di Indonesia. Selain daripada itu tindakan pencegahan melalui peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang ketentuan perundang-undangan, tindak pidana korupsi dan bahayanya bagi pembangunan dan kesejahteraan rakyat, akan memacu tingkat penyerapan anggaran yang pada akhirnya mendorong percepatan pelaksanaan pembangunan yang tepat sasaran sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Hadirnya TP4D dalam memberikan penerangan, pendampingan dan pendapat hukum dalam penyelenggaran proyek pembangunan juga dimaksudkan untuk menghilangkan kekhawatiran aparat pemerintahan khususnya pejabat publik dalam menentukan dan mengeluarkan kebijakan/keputusan atau tindakan lain yang bersinggungan dengan percepatan pelaksanaan pembangunan. Dengan demikian stigma kebijakan pejabat publik telah dikriminalisasi dapat dihindari bila masing-masing pihak baik TP4D dan Pejabat publik dapat bersinergi berdasarkan tugas dan fungsinya masing-masing. Maka untuk mewujudkan sistem pembangunan fisik yang transparan dan akuntabel di lingkungan IAIN Bengkulu, maka IAIN Bengkulu melaksanakan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 sehingga diharapkan nantinya kan membuat IAIN Bengkulu mampu menjalankan tri dharma perguruan tinggi dengan baik.

Demikian laporan ini, disampaikan mudah-mudahan menjadi bahan evaluasi dalam mengadakan kegiatan yang akan datang. Kegiatan ini menjadi penting untuk dilaksanakan karena kegiatan ini dapat menunjang kebutuhan riil dosen, karyawan dan mahasiswa terutama para pimpinan dalam membangun lembaga IAIN Bengkulu yang lebih baik.

Bengkulu, 22 Januari 2021  
Ketua Panitia



Dr. Moh. Dahlan, M.Ag  
NIP 197803172009121007

## **Eksecutive Summary**

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan Inayah-Nya kepada semua hambahnya. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai uswah bagi seluruh alam semesta.

Berikut ringkasan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2020 yang berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 0034 tanggal 13 Januari 2021. Pembiayaan kegiatan ini bersumber dari anggaran DIPA Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun Anggaran 2021 Nomor SP.DIPA- 025.04.2.307995/2020 tanggal 05 November 2020 sesuai standar biaya masukan dan peraturan yang berlaku.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan kepanitiaan 2 Orang pada tanggal 21 Januari 2021 dengan tugas pokok melaksanakan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021.

Demikian laporan ini, disampaikan mudah-mudahan menjadi bahan evaluasi dalam mengadakan kegiatan yang akan datang. Kegiatan ini menjadi penting untuk dilaksanakan karena kegiatan ini dapat menunjang kebutuhan riil dalam membangun lembaga IAIN Bengkulu yang lebih baik.

**LAPORAN HASIL KEGIATAN  
KEGIATAN FORUM GROUP DISCUSSION (FGD) EVALUASI  
PEMBANGUNAN FISIK, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU TAHUN 2021**

**A. Latar Belakang**

Saat ini prinsip pengadaan barang dan jasa pemerintah di Indonesia mengedepankan 7 prinsip yaitu efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil/tidak diskriminatif, dan akuntabel. Pertimbangan dari dilakukannya perubahan peraturan-peraturan adalah (1) untuk meningkatkan transparansi dan kompetisi dalam pengadaan barang/jasa pemerintah dalam mewujudkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan negara, (2) untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam pelaksanaan sertifikasi bagi Pejabat Pembuat Komitmen dan panitia/pejabat pengadaan dalam rangka meningkatkan kompetensi keahlian pengadaan barang/jasa pemerintah, karenanya dipandang perlu untuk mengatur kembali batas waktu kewajiban syarat sertifikasi bagi Pejabat Pembuat Komitmen dan panitia/pejabat pengadaan barang/jasa pemerintah, (3) agar pelaksanaan pengadaan barang/jasa terlaksana dengan baik sesuai dengan konteks dan kondisi kebutuhan pengadaan barang/jasa. Terkait dengan pengadaan barang dan jasa pihak pemerintah telah mengandeng pihak penegak hukum, khususnya kejaksaaan untuk bersamasama menciptakan pembangunan yang bersih KKN.

Berdasarkan survey penanganan perkara tindak pidana korupsi yang dilakukan Kejaksaan diketahui bahwa dari keseluruhan kasus perkara korupsi yang ditangani sebanyak 80% merupakan tindak pidana korupsi disektor pengadaan barang dan jasa dan kegiatan lain yang berkaitan dengan PBJ.8 Para pelaku korupsi disektor pengadaan barang dan jasa terbanyak adalah pejabat pemerintahan baik yang menduduki sebagai pejabat struktural maupun pejabat yang memiliki tanggungjawab dalam pengelolaan pembangunan dan keuangan. Tingginya tingkat korupsi disektor penyelenggaran pemerintahan serta banyaknya pelaku korupsi berasal dari pejabat pemerintah, berdampak pada tersendatnya proses pembangunan yang diselenggarakan baik dpusat maupun daerah dan rendahnya serapan anggaran yang disediakan. Hal tersebut memberikan situasi dilema bagi aparat pemerintahan dalam menyelenggarakan pembangunan yang disebabkan

kekhawatiran dalam melangkah atau bertindak dan mengambil keputusan bilamana keputusannya dianggap salah bahkan dijadikan sumber terjadinya kekacauan yang pada akhirnya mengakibatkan kerugian keuangan negara dan pidana yang akan mengancam dirinya. Permasalahan yang sering muncul terkait keputusan/tindakan pejabat pemerintahan baru-baru ini adalah perdebatan mengenai apakah suatu kebijakan pejabat pemerintah dapat diberat dengan sanksi pidana atau tidak, kenyataannya tidak sedikit permasalahan yang bersinggungan dengan kebijakan diproses dan diberat dengan pidana khususnya undang-undang tindak pidana korupsi. Beberapa kasus kemudian mencuat terkait dengan parameter sejauh mana kebijakan yang dikeluarkan pejabat pemerintah sudah benar atau tidak bahkan dipandang menyalahgunakan kewenangan yang ada padanya sehingga berdampak pada dipidananya pejabat tersebut karena kebijakan yang dikeluarkannya mengandung perbuatan melawan hukum dan berakibat pada kerugian keuangan negara, bahkan sampai pada pengujian suatu produk kebijakan diranah hukum administrasi. Harus diakui sebagai dinamika pemikiran untuk menentukan suatu parameter kebijakan dari perspektif hukum, mengingat kebijakan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, baik dalam sudut pandang hukum pidana dan Hukum Administrasi Negara, bahkan hukum perdata, sehingga mempengaruhi pemikiran dalam praktik-praktik pengadilan yang berdasarkan pemeriksaan pengadilan menemukan sendiri kebenaran materiil dalam penanganan suatu kasus perkara korupsi, yang muaranya tidak bisa dipungkiri jika masih ada perbedaan dalam memberikan penilaian dan memahami pemidanaan terhadap pejabat pemerintahan yang mengeluarkan kebijakan yang dianggap menyalahgunakan kewenangan.

Hal tersebut tentunya menjadi perhatian serius baik bagi aparat pemerintahan maupun aparat penegak hukum dalam menerapkan ketentuan-ketentuan perundangundangan. Dalam rangka melaksanakan pembangunan tersebut, aparat pemerintah diminta untuk melakukan percepatan baik mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan penyerahan hasil pekerjaan, sehingga tujuannya untuk menggerakan roda perekonomian bagi kesejahteraan masyarakat segera terwujud. Namun demikian kegiatan administrasi pemerintahan dalam mendukung percepatan pembangunan yang dilakukan pejabat publik dalam membuat kebijakan/keputusan atau tindakan lain tetap harus mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan

yang berlaku, oleh karenanya perlu dilakukan pengawalan dan pengamanan terhadap penyelenggaraan pembangunan yang dilakukan aparat pemerintahan. Disinilah peran TP4 yang dibentuk oleh Kejaksaan RI, berdasarkan Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor : KEP152/A/JA/10/2015 Tentang Pembentukan Tim Pengawal dan Pengaman Pemerintah dan Pembangunan Kejaksaan Agung Republik Indonesia, baik ditingkat pusat (TP4) maupun di daerah (TP4D).

Pembentukan TP4D yang lebih menekankan pada upaya pencegahan (preventif) terjadinya tindak pidana korupsi dimaksudkan untuk memastikan bahwa pembangunan yang sejatinya diperuntukan bagi rakyat benar-benar terlaksana dan manfaatnya dapat dinikmati sepenuhnya oleh rakyat. Tindakan preventif merupakan upaya komprehensif dalam menanggulangi dan menekan tingginya angka korupsi di Indonesia. Selain daripada itu tindakan pencegahan melalui peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang ketentuan perundang-undangan, tindak pidana korupsi dan bahayanya bagi pembangunan dan kesejahteraan rakyat, akan memacu tingkat penyerapan anggaran yang pada akhirnya mendorong percepatan pelaksanaan pembangunan yang tepat sasaran sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Hadirnya TP4D dalam memberikan penerangan, pendampingan dan pendapat hukum dalam penyelenggaran proyek pembangunan juga dimaksudkan untuk menghilangkan kekhawatiran aparat pemerintahan khususnya pejabat publik dalam menentukan dan mengeluarkan kebijakan/keputusan atau tindakan lain yang bersinggungan dengan percepatan pelaksanaan pembangunan. Dengan demikian stigma kebijakan pejabat publik telah dikriminalisasi dapat dihindari bila masing-masing pihak baik TP4D dan Pejabat publik dapat bersinergi berdasarkan tugas dan fungsinya masing-masing.

Maka untuk mewujudkan sistem pembangunan fisik yang transparan dan akuntabel di lingkungan IAIN Bengkulu, maka IAIN Bengkulu melaksanakan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 sehingga diharapkan nantinya kan membuat IAIN Bengkulu mampu menjalankan tri dharma perguruan tinggi dengan baik.

## **B. Tujuan Pelaksanaan**

1. Dapat meningkatkan mutu dan kualitas IAIN Bengkulu.
2. Untuk menambah wawasan Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan pihak-pihak yang terkait dengan Pembangunan Fisik di lingkungan IAIN Bengkulu sehingga diharapkan nantinya kan membuat IAIN Bengkulu mampu menjalankan tri dharma perguruan tinggi dengan baik.
3. Membentuk karakter civitas akademika IAIN Bengkulu sebagai generasi yang cerdas, kritis, sehat jasmani dan rohani serta berahlakul karimah.
4. Menjadikan civitas akademika IAIN Bengkulu yang kreatif, inovatif dan kompetitif dalam bidang menjalankan tri dharma perguruan tinggi terkhusus melalui pembangunan secara fisik di IAIN Bengkulu.
5. Untuk peningkatan mutu pelayanan pendidikan.
6. Supaya menambah Informasi kependidikan.

## **C. Sasaran**

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan pihak-pihak yang terkait dengan Pembangunan Fisik di lingkungan IAIN Bengkulu dalam hal evaluasi Pembangunan Fisik guna meningkatkan pelayanan dalam hal pendidikan dan administrasi sehingga diharapkan nantinya kan membuat IAIN Bengkulu mampu menjalankan tri dharma perguruan tinggi dengan baik.

## **D. Pelaksanaan**

### **1. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 ini dilaksanakan pada hari kamis, 21 Januari 2021 dan dilaksanakan di ruang rapat pimpinan IAIN Bengkulu.

### **2. Kronologis kegiatan**

Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 ini dilaksanakan pada hari kamis, 21 Januari 2021 dan dilaksanakan di ruang rapat pimpinan IAIN Bengkulu. Acara dimulai pada pukul 08:00 WIB yang dimulai dengan acara pembukaan pada pukul 08:00 WIB oleh bapak Rektor IAIN Bengkulu yang

diwakili oleh Bapak Wakil Rektor II selaku PPK IAIN Bengkulu dan dilanjutkan dengan pelaksanaan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 dan penyampaian materi oleh Bapak Akhmad Mazoola, SH, Oktalian Darmawan, SH., MH, Adam Ohoiled, SH, dan Sugito, SH (Kejaksaan Tinggi Bengkulu) serta Tanya jawab dan berakhir pada pukul 18:00 WIB (*rundown kegiatan sebagaimana terlampir*). Acara ini dihadiri oleh Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan pihak-pihak yang terkait dengan Pembangunan Fisik di lingkungan IAIN Bengkulu.

### **3. Hasil Kegiatan (output)**

Dari kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2020 ini, hasilnya adalah sebagai berikut:

- a) Dapat meningkatkan mutu dan kualitas IAIN Bengkulu.
- b) Untuk menambah wawasan Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan pihak-pihak yang terkait dengan evaluasi Pembangunan Fisik di lingkungan IAIN Bengkulu guna meningkatkan pelayanan dalam hal pendidikan dan administrasi sehingga diharapkan nantinya kan membuat IAIN Bengkulu mampu menjalankan tri dharma perguruan tinggi dengan baik.
- c) Membentuk karakter civitas akademika IAIN Bengkulu sebagai generasi yang cerdas, kritis, sehat jasmani dan rohani serta berahlakul karimah.
- d) Menjadikan civitas akademika IAIN Bengkulu yang kreatif, inovatif dan kompetitif dalam bidang menjalankan tri dharma perguruan tinggi terkhusus melalui pembangunan secara fisik di IAIN Bengkulu.
- e) Untuk peningkatan mutu pelayanan pendidikan.
- f) Supaya menambah Informasi kependidikan.

### **4. Narasumber dan Moderator**

Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2020 ini di isi oleh 4 Orang Narasumber yaitu Bapak Akhmad Mazoola, SH, Oktalian Darmawan, SH., MH, Adam Ohoiled, SH, dan Sugito, SH (Kejaksaan Tinggi Bengkulu) dengan tugas melaksanakan acara Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021. Kegiatan ini dipandu langsung oleh Kabag. PKA, Ahmad Nazir, SE

dengan tugas memandu jalannya Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021.

## **5. Panitia dan Peserta**

Adapun Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2020 ini adalah beranggotakan 2 orang panitia, dan 12 orang peserta.

- Penanggung Jawab kegiatan ini adalah Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., MH dengan tugas bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021.
- Ketua kegiatan ini adalah Dr. Moh. Dahlan, M.Ag dengan tugas mengontrol persiapan, pelaksanaan dan pelaporan pelaksanaan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021.
- Sekretaris kegiatan ini adalah Dedi Efrizal, M.Pd dengan tugas mempersiapkan berkas-berkas dan melaporkan pelaksanaan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021.
- Peserta: 10 Orang (Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan pihak-pihak yang terkait dengan Pembangunan Fisik di lingkungan IAIN Bengkulu)
  - 1) Idil. S.Pd
  - 2) Zahrial, M.Pd
  - 3) Agung Tri A, M.Ak
  - 4) Bakhrul Ulum, M.Pd.I
  - 5) H. Edy Idham, ST
  - 6) Budi Utomo, S.Pd
  - 7) Mawardi, MH
  - 8) Uswatun Hasanah, M.E
  - 9) Yopa Puspitasari, SH
  - 10) Muhammad Ilham Gilang, M.Pd

dengan tugas mengikuti acara Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 dengan memperhatikan materi yang disampaikan acara Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam

Negeri Bengkulu Tahun 2021.

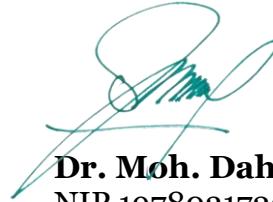
## E. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar bagi civitas akademika IAIN Bengkulu untuk mampu meningkatkan kualitas dan mewujudkan IAIN Bengkulu menjadi lebih baik lagi. Adapun pembiayaan kegiatan ini sebanyak **Rp. 8.166.000,-** yang bersumber dari DIPA IAIN Bengkulu Tahun Anggaran 2021 Nomor SP.DIPA- 025.04.2.307995/2020 tanggal 05 November 2020 sesuai standar biaya masukan dan peraturan yang berlaku. (**nota pengeluaran terlampir**).

## F. Penutup

Demikian laporan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi Pembangunan Fisik, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2020 ini disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 22 Januari 2021  
Ketua Panitia



**Dr. Moh. Dahlan, M.Ag**  
NIP 197803172009121007

L

A

M

P

I

R

A

N













